

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Jenis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.³²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Kantor Walikota tepatnya di bagian Tata Pemerintahan Jl. Jenderal Sudirman No.464, Jadirejo, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian yakni Maret 2017 sampai Juni 2017

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik),

³¹ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2006) h 56-57

³² Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) h 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan. Contoh data industri, direktori perusahaan dan data sensus pendudukan BPS (Biro Pusat Statistik).³³

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala bagian Pemerintah dan Otonomi Daerah Bapak Hazli fendrianto S. Stp. M. Si dan kepala Sub bagian Pemerintahan dan Administrasi Wilayah Bapak Syafrian Tommy S. Stp. M. Si dan infroman pendamping adalah Camat Tampan yaitu Bapak Nurhasminsyah S. Stp. M,Si dan Bapak Lurah Sialang Munggu yaitu Bapak Tapip Suhaidi S.Sos.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan data dan informasi dalam penelitian, maka yang dijadikan teknik pengumpulan dan pencatatan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan pancaindranya yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek sekitar kita. Dengan demikian observasi merupakan suatu

³³ Kriyantono. Teknik, h. 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai suatu fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar sehingga dilakukan pencatatan. Suatu kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian bila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis
- b. Observasi harus berkaitan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan.
- c. Observasi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian
- d. Observasi dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reabilitasnya.

Keunggulan yang bisa diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati, apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dibicarakan termasuk bahasa apa yang digunakan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara mendalam adalah suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan lengkap dan mendalam. Wawancara ini tidak hanya bisa dilakukan sekali saja, tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang akurat serta terjamin. Wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan. Artinya informan bebas memberikan jawaban. Sehingga periset harus mampu membuat informan bersedia memberikan jawaban yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada data yang disembunyikan. Wawancara mendalam mempunyai karakteristik yang unik, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Digunakan untuk subjek yang sedikit atau bahkan satu dua orang saja
- b. Menyediakan latar belakang secara detail mengenai alasan informan memberi jawaban tertentu
- c. Wawancara mendalam tidak hanya memperhatikan jawaban verbal saja, tetapi juga memperhatikan respons-respons non verbal informan
- d. Wawancara mendalam ini biasanya dilakukan dengan waktu yang lama dan berkali-kali
- e. Memungkinkan memberikan pertanyaan berbeda atas informan yang satu dengan informan yang lain
- f. Wawancara mendalam sangat dipengaruhi oleh iklim wawancara. Iklim wawancara yakni suasana, kondisi saat melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon dan lain sebagainya.³⁴

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang menjadi pemeriksaan keabsahan datanya adalah manusia. Untuk mengetahui keabsahan data atau validitas datanya menggunakan teknik trigualasi metode.

Patton dengan menggunakan strategi; (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Trigualasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan

³⁴ *Ibid*, h 102-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-*interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.³⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data terkumpul dalam riset adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-nasari, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam atau observasi. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep teknik yang diperkenalkan oleh Glasser & Strauss, Lincoln & Guba yang disebut sebagai teknik komparatif konstan, teknik *filling system*-nya Wimmer & Dominick.

Namun peneliti menggunakan metode analisis menurut Wimmer & Dominick yang disebut "*Filling System*". Dimana di dalam analisis ini setelah periset merasa data yang terkumpul sudah cukup maka dilakukan analisis. Data hasil observasi atau wawancara mendalam akan dianalisis dengan membuat kategori-kategori tertentu atau domain-domain tertentu. Setelah itu data diinterpretasi dengan memadukan konsep-konsep atau teori-teori tertentu. Konsep atau teori ini membantu kita dalam memahami perilaku yang diobservasi.³⁶

³⁵ *Ibid.* h 257

³⁶ *Ibid.* h 257